

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Setia Darma Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2017) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistik. Semua variabel yang terlibat harus diidentifikasi dengan jelas dan terukur. Hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti dinyatakan secara korelasional atau struktural dan diuji secara empirik.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Azwar (2017) tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada di antara variabel-variabel. Penelitian korelasi adalah penelitian yang digunakan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi satu faktor atau lebih. Adapun teori korelasi yang digunakan yaitu korelasi sederhana ialah satu teknik yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel apakah erat, lemah atau tidak erat.

#### **3.2 Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Macam-macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi variabel dependen (terkait) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen (terikat) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh dari variabel lain. Besarnya efek tersebut dapat diamati dari ada-tidaknya, timbul-hilangnya membesar-mengecilnya, atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain termaksud. Sedangkan variabel independen (bebas) adalah variabel yang variasinya mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain. Dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain hendak diketahui (Azwar, 2017). Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Variabel bebas (X) : Dukungan Sosial
- b) Variabel terikat (Y) : Kesiapan kerja

### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah suatu definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian. Ada peneliti yang merumuskan definisi operasional dengan mengutip pendapat para ahli dari buku-buku teks, hal ini tentu saja kurang tepat, apalagi kalau dalam rumusan definisi tersebut tanpa diakhiri dengan pendapat peneliti itu sendiri (Sanjaya, 2013). Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1) Dukungan Sosial**

Dukungan sosial adalah dukungan, memberikan bantuan, ataupun pemberian informasi yang berkaitan oleh teman, keluarga ataupun lingkungan sekitar dalam kehidupannya sehingga peserta didik kelas XII SMK Setia Darma Palembang merasa dirinya diperhatikan, dicintai dan dihargai. Variabel dukungan sosial diukur dengan skala dukungan sosial yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Smet (2004) yaitu emosional, instrumental, informatif dan penghargaan.

### **2) Kesiapan Kerja**

Kesiapan kerja adalah kesediaan individu untuk dapat melaukan suatu pekerjaan tertentu yang didukung dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja serta potensi-potensi peserta didik kelas XII SMK Setia Darma Palembang dalam bidang pekerjaan tertentu. Variabel kesiapan kerja, yang diukur dengan skala kesiapan kerja yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Brady (2010) yaitu, *Responsibility* (Tanggung jawab), *Fleksibility* (Fleksibilitas), *Skills* (Keterampilan), *Communication* (Komunikasi), *Self view* (Pandangan terhadap diri), dan *Health & savety* (Kesehatan dan Keselamatan).

## **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.4.1 Populasi**

Populasi ialah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013). Populasi juga dapat diartikan sebagai

wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sebanyak 340 siswa di SMK Setia Darma Kelas XII Palembang.

**Tabel 1**  
**Populasi Penelitian**

<b>Jurusan</b>	<b>Jumlah kelas</b>	<b>Jumlah siswa</b>
Akuntansi dan Keuangan	3 kelas	114 siswa
Bisnis dan Pemasaran	3 kelas	116 siswa
Teknik Komputer dan informatika	3 kelas	110 siswa
Jumlah		340 siswa

### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampling juga diartikan sebagai cara untuk memperoleh informasi yang mendalam, terperinci dan efisien tentang kelompok individu bukan (populasi) dengan cara hanya mengambil sebagian kecil (sampel) dari populasi tersebut (Sanjaya, 2013).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan tabel pengambilan sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. Pada taraf kesalahan 5% didapatkan 172 subjek dari populasi 340

orang siswa kelas XII SMK Setia Darma Palembang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* dilakukan dengan cara randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek penelitian secara individu (Azwar, 2017). Kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing-masing jurusan yang ada di SMK Setia Darma Palembang, jumlah sampel pada setiap jurusan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$N = \frac{n}{S} \times n$$

Dari rumus diatas maka didapatkan sampel sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Sampel Penelitian**

No.	Jurusan	Jumlah Sampel
1.	Akuntansi dan Keuangan	58
2.	Bisnis dan Pemasaran	69
3.	Teknik Komputer dan Informatika	55

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta empirik mengenai variabel yang diteliti (Azwar, 2017). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa skala yang ditujukan kepada subjek. Skala merupakan perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pernyataan tersebut (Azwar, 2012).

Penelitian ini menggunakan dua skala psikologi, yaitu skala dukungan sosial dan kesiapan kerja. Model skala yang digunakan untuk melakukan penilaian skor pada setiap item skala psikologi dalam penelitian ini berupa Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2017).

### 3.5.1 Skala Dukungan Sosial

Skala merupakan perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu mengenai respon terhadap pertanyaan tersebut (Azwar, 2012). Skala yang mengungkap tentang dukungan sosial siswa kelas XII SMK Setia Darma Palembang sengaja peneliti susun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Smet (2004). Skala dukungan sosial diukur dengan menggunakan skala Likert untuk objek sikap berupa pertanyaan-pertanyaan. Skala ini memiliki 5 (lima) alternatif jawaban yang disediakan yaitu: SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), N (Netral), TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Skala tersebut terdiri dari 60 item yang disajikan dalam bentuk kalimat *favorable* dan *unfavorable*.

**Tabel 3**  
**Skor Skala Dukungan Sosial**

<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>ST</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<i>Favorable</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	5

**Tabel 4**  
**BluePrint Skala Dukungan Sosial**

No	Aspek-Aspek	Indikator	Sebaran Item		Total Item
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Emosional	Memberikan perhatian	1, 13, 25, 37, 49	7, 19, 31, 43, 55	10
		Mendengarkan keluhan	2, 14, 26, 38, 50	8, 20, 32, 44, 56	10
2.	Instrumetal	Bantuan secara langsung	3, 15, 27, 39, 51	9, 21, 33, 45, 57	10
3.	Informatif	Memberikan saran	4, 16, 28, 40, 52	10, 22, 34, 46, 58	10
		Memberikan nasihat	5, 17, 29, 41, 53	11, 23, 35, 47, 59	10
4.	Penghargaan	Ungkapan positif	6, 18, 30, 42, 54	12, 24, 36, 48, 60	10
<b>Total item</b>			30	30	60

### 3.5.2 Skala Kesiapan Kerja

Skala merupakan perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu mengenai respon terhadap pertanyaan tersebut (Azwar, 2012). Skala yang mengungkap tentang kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Setia Darma Palembang sengaja peneliti susun

berdasarkan aspek-aspek menurut Brady (2010). Skala kesiapan kerja diukur dengan menggunakan jenis skala *Likert* untuk objek sikap berupa pertanyaan-pertanyaan. Skala ini memiliki 5 (lima) alternatif jawaban yang disediakan yaitu: SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), N (Netral), TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Skala tersebut terdiri dari 64 item yang disajikan dalam bentuk kalimat *favorable* dan *unfavorable*.

**Tabel 5**  
**Skor Skala Kesiapan Kerja**

<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>ST</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<i>Favorable</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	5

**Tabel 6**  
**Blueprint Skala Kesiapan kerja**

<b>No</b>	<b>Aspek-aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sebaran Item</b>		<b>Total Item</b>
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Responsibility</i> Tanggung Jawab	Mengerjakan tugas dengan tuntas	1, 33	17, 49	4
2.	<i>Fleksibility</i> Fleksibilitas	Mampu menyesuaikan diri di lingkungan	2, 34	18, 50	4



**Tabel 6**  
**BluePrint Kesiapan Kerja**

No.	Aspek-aspek	Indikator	Sebaran item		Total item
			<i>favoriabel</i>	<i>unfavoriabel</i>	
		Mampu menerima perubahan secara cepat	3, 35	19, 51	4
3.	<i>Skills</i> Keterampilan	Keterampilan intrapersonal	4, 36	20, 52	4
		Keterampilan interpersonal	5, 37	21, 53	4
4.	<i>Communication</i> Komunikasi	Mampu mendengarkan dengan baik	6, 38	22, 54	4
		Mampu mengemukakan pendapat	7, 39	23, 55	4
		Mampu mengikuti perintah	8, 40	24, 56	4
		Mampu meminta bantuan	9, 41	25, 57	4
		Menerima Umpan balik dan menerima kritikan	10, 42	26, 58	4

**Tabel 6**  
**BluePrint Kesiapan Kerja**

No.	Aspek-aspek	Indikator	Sebaran Item		Total Item
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
5.	<i>Self view</i> Pandangan terhadap diri	Percaya akan kemampuan yang dimiliki	11, 43	27, 59	4
		Mampu mengungkapkan perasaan yang dialami	12, 44	28, 60	4
6.	<i>Health &amp; safety</i> Kesehatan & keselamatan	Mampu menjaga kebersihan	13, 45	29, 61	4
		Mampu menjaga kerapian diri	14, 46	30, 62	4
		Menjaga kesehatan baik fisik maupun mental	15, 47	31, 63	4
		Menaati peraturan yang menunjang keselamatan kerja	16, 48	32, 64	4
<b>Total Item</b>			32	32	64

## **3.6 Uji Validitas dan Reabilitas**

### **3.6.1 Validitas**

Validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 2017). Validitas juga diartikan sebagai suatu yang tepat dan cermat mencapai sasaran, dalam pengukuran berarti berhasil mengukur dengan akurat (Azwar, 2012).

Pengukuran validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) teknik validitas dengan menghitung bagian total (*Corrected Item Total Correlation*). Uji validitas *Corrected Item Total Correlation* digunakan untuk menentukan mana item yang valid dan mana item yang gugur (tidak valid), dengan menggunakan batas skor koefisien  $\geq 0,30$ . Sebagaimana menurut Azwar (2012) yang menyatakan bahwa kriteria penentuan item skala itu valid, jika nilai koefisien  $> 0,30$ . Jika nilai koefisien kurang dari 0,30, maka item skala tersebut dinyatakan gugur (tidak valid).

### **3.6.2 Reabilitas**

Reliabilitas berarti dapat dipercaya, dalam pengukuran berarti memiliki konsistensi hasil ukur (Azwar, 2012). Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas sebenarnya mengacu pada konsistensi hasil ukur yaitu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017).

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan koefisien kisaran ( $r_{xx}$ ) berada dalam rentang angka 0 sampai 0,90, lebih tinggi lebih baik atau semakin mendekati 1,00 berarti dapat diyakini bahwa eror pengukuran yang terjadi adalah sangat kecil (semakin reliabel) (Azwar, 2017). Sedangkan menurut Alhamdu (2017) suatu alat ukur dikatakan reliabel ketika memenuhi batasan minimum skor *alpa conbach* 0,6. Artinya skor reabilitas alat ukur yang kurang 0.6 maka dianggap kurang baik, skor reabilitas 0,7 dapat diterima dan dianggap baik bila reabilitas 0.8, semakin mendekati 1 semakin baik. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 22 *for windows*.

## **1.7 Metode Analisis Data**

### **3.7.1 Uji Prasyarat**

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu dengan menggunakan teknik analisis korelasi *pearson's product moment*, karena penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel tergantung yaitu untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Setia Darma Palembang. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Adapun uji prasyarat sebagai berikut:

#### **a. Uji Normalitas**

uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak sebagai salah satu syarat penguji asumsi sebelum tahap uji analisis statistik untuk pembuktian uji

hipotesis. Teknik yang digunakan dalam uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov z (KS-Z)*. Kaidah yang digunakan untuk menentukan apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak jika angka signifikansi  $p > 0,05$ , maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika angka signifikansi  $p < 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal (Alhamdu, 2015)

b. Uji Linieritas

uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian. Uji linieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara dukungan sosial dengan kesiapan kerja menunjang hasil yang linier atau tidak. Uji linieritas ini dilakukan pada kedua variabel dengan menggunakan *tes for linierity* pada taraf signifikansi 0,05.

- Bila signifikan pada *Deviation from linierity* lebih besar dari 0,05, maka berarti kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linier.
- Bila signifikan pada *F Linierity* lebih kecil dari 0,05, berarti kedua variabel memiliki hubungan yang linier (Alhamdu, 2015)

### 3.7.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dukungan sosial dengan variabel kesiapan kerja. uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis korelasi *pearson's product moment*. Hasil uji hipotesis akan menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan

dalam penelitian. Adapun semua analisis dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) versi 22 *for windows*.